

# Asset Misappropriations Fraud: A Bibliometric Study

Nanang Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro, Indonesia

\*Correspondences: [nanang.setiawan@iai-alfatimah.ac.id](mailto:nanang.setiawan@iai-alfatimah.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa bibliometrik terhadap 71 artikel jurnal internasional dengan topik *Asset Misappropriations* (AM). Penelitian ini penting mengingat banyaknya penelitian tentang *fraud* tetapi belum ada pemetaan AM berdasarkan jenis *fraud* dan *fraud* per industri. Penelitian bibliometrik ini menggunakan software NVIVO dengan tiga analisa: *word cloud*, *klasifikasi fraud*, dan *klasifikasi fraud* berdasarkan industri. Hasil analisa menunjukkan bahwa jenis *fraud* pada AM yang dominan diteliti adalah *theft of inventory*, *theft of cash* dan *skimming*. Jenis industri yang dominan diteliti adalah *bank*, *government sector*, dan *retail*. *Fraud* pada industri *bank* yang dominan adalah *cash larceny*; *fraud* pada industri *government sector* yang dominan adalah *theft of inventory*; dan *fraud* pada industri *retail* yang dominan adalah *theft of inventory*. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literasi bagi akademisi tentang AM dan menjadi rekomendasi *future research*; juga berkontribusi kepada praktisi dalam membuat kebijakan *anti-fraud* bagi perusahaan dan organisasi lainnya.

Kata Kunci: Penipuan; Penyelewengan Aset; Penelitian Bibliometrik

## *Asset Misappropriations Fraud: A Bibliometric Study*

### ABSTRACT

*This research aims to carry out bibliometric analysis of 71 international journal articles on the topic of Asset Misappropriations (AM). This study is important considering that there is a lot of research on fraud but there is no mapping of AM based on fraud type and fraud per industry. This bibliometric study uses NVIVO software with three analyses: word cloud, fraud classification, and fraud classification by industry. The results of the analysis show that the dominant types of fraud studied in AM are luggage theft, cash theft and skimming. The dominant types of industry studied are banking, government sector and retail. The predominant fraud at industrial banks is cash theft; fraud in the dominant government industrial sector is theft of inventory; and the dominant fraud in the retail industry is inventory robbery. This study contributes to increasing literacy for the history of AM and provides recommendations for future research; also contribute to practitioners in creating anti-fraud policies for companies and other organizations.*

Keywords: *Asset Misappropriation; Bibliometric Study; Fraud*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 2  
Denpasar, 29 Februari 2024  
Hal. 353-370

DOI:  
10.24843/EJA.2024.v34.i02.p06

**PENGUTIPAN:**  
Setiawan, N. (2024). Asset Misappropriations Fraud: A Bibliometric Study. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 353-370

**RIWAYAT ARTIKEL:**  
Artikel Masuk:  
25 Januari 2024  
Artikel Diterima:  
25 Februari 2024

## PENDAHULUAN

*Fraud* merupakan masalah terbesar yang harus diantisipasi dan dicegah bagi perusahaan yang ingin *survive* dan bertumbuh (Anderton & Kiely, 1988; Majid *et al.*, 2014). *Fraud* adalah sisi gelap suatu bisnis yang dapat terjadi pada setiap jenis bisnis (Ohalehi, 2019). Terlepas dari ukuran bisnis, risiko *fraud* yang terjadi tidak dapat dihilangkan, menunjukkan bahwa tidak ada satupun perusahaan yang kebal terhadap *fraud* (Krambia-Kapardis & Zopiatis, 2010; Murray, 2014) dan justru perusahaan yang berskala kecil lebih rentan terhadap kegagalan (Bressler & Bressler, 2007). *Fraud* dalam bisnis dapat berupa korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation* / AM) dan penipuan laporan keuangan (*financial statement fraud*) (ACFE, 2017).

AM merupakan *fraud* yang melibatkan penyalahgunaan dan pencurian yang terkait dengan pekerjaan (*employee fraud*) atas aset suatu organisasi (ACFE, 2017; Setiawan *et al.*, 2022). Jenis *fraud* ini masuk kategori kejahatan kerah putih (*white-collar crime*) yang terdiri atas penyalahgunaan atas *cash* dan *non-cash* (*inventory* dan aset lainnya) (Christensen & Byington, 2003). Dalam banyak penelitian tentang AM, *fraud* berupa kecurangan dengan menggunakan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi (Kalovya, 2020; Kazemian *et al.*, 2019; Koomson *et al.*, 2020), penipuan dengan mengambil uang pelanggan tanpa disetorkan ke perusahaan (Kennedy, 2018; Nigrini, 2019; Yusrianti *et al.*, 2020), penipuan yang melibatkan *supplier* atau kontraktor dengan cara manipulasi yang bertujuan mengambil keuntungan pribadi (Feess & Timofeyev, 2020; Pacini *et al.*, 2021; Reurink, 2018), penipuan karyawan melalui mekanisme gaji dan komisi (Adenuga *et al.*, 2020; Maynard-Patrick & Higgins, 2019), penyalahgunaan melalui biaya perusahaan baik melalui biaya fiktif, *overstated* maupun *mis-characterized expense* (Bakri *et al.*, 2017; Le & Tran, 2018), penipuan menggunakan instrumen *cheque* (Raj *et al.*, 2018; Yusuf *et al.*, 2020), dan pencurian aset perusahaan (*inventory*) (Yusrianti *et al.*, 2020; Zuberi & Mzenzi, 2019).

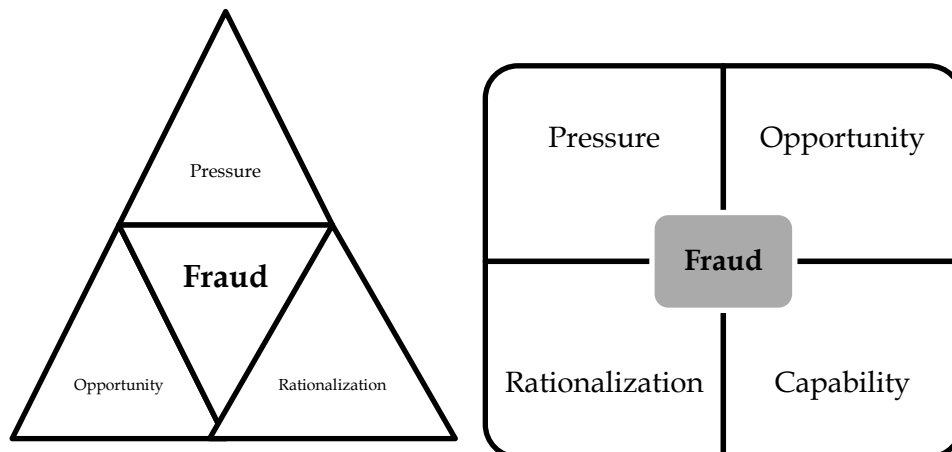
Di Indonesia, sebagian besar *fraud* terdeteksi melalui *whistle-blower system*. Hal ini sesuai dengan Survei *Fraud* Indonesia oleh ACFE pada tahun 2019 yang menggambarkan bahwa metode deteksi yang paling umum adalah *whistle-blower system* (22,6%), diikuti oleh kebijakan *anti-fraud* organisasi/lembaga (13,8%), monitoring data secara proaktif, audit internal dan audit eksternal (masing-masing 9,6%). Menariknya, kecurangan juga dapat ditemukan ketika perusahaan mengganti personel yang bertugas (3,3%) (ACFE Indonesia Chapter, 2019). Perilaku menyimpang karyawan dapat menyebabkan efek negatif kepada lingkungan kerja yang tidak nyaman dan *image* perusahaan yang tidak baik (Setiawan & Cholili, 2023). Jika sistem pengendalian internal perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka peluang terjadinya *fraud* terbuka semakin lebar terutama bagi karyawan yang memiliki *pressure* dan sedang mencari kesempatan (*opportunity*) (Setiawan & Alim, 2022). Pelaku *fraud* di suatu perusahaan dengan motif apapun seperti halnya wabah yang akan menjadi penyakit dan berpengaruh buruk bagi keberlangsungan hidup perusahaan. *Issue* ini telah menarik perhatian para pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan karena dampak negatifnya seperti menurunkan *performance*, merusak citra dan *image* perusahaan, dan resiko terbesarnya adalah menyebabkan hilangnya uang dan *asset* perusahaan (Setiawan, 2023). Kinerja perusahaan akan menurun karena produktivitas

karyawan yang rendah, kepuasan pelanggan juga menurun, dan tingginya *turn-over* karyawan sehingga akan terjadi biaya sia-sia dan profitabilitas perusahaan secara jangka panjang berdampak lebih rendah (Cialdini *et al.*, 2004).

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan analisa bibliometrik terhadap AM dengan menggunakan penelitian sebelumnya yang membahas AM dan jenis *fraud* turunannya pada *The Fraud Tree* (ACFE, 2017). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi terkait *fraud* dan AM, mengembangkan pemetaan terstruktur dan memberikan rekomendasi *future research* bagi akademisi dan peneliti serta rekomendasi strategi *anti-fraud* atas AM bagi praktisi dan regulator pada perusahaan dan organisasi lainnya. Penelitian tentang *fraud* dan AM sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, akan tetapi belum ada penelitian yang memetakan AM berdasarkan jenis *fraud* berdasarkan *the fraud tree* ACFE (2017) dan berdasarkan jenis industri. Penelitian bibliometrik menjadi semakin penting mengingat jumlah penelitian kuantitatif empiris telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menjadi kebaruan penelitian ini dalam mengisi gap riset pada riset sebelumnya dan menjadi penelitian pertama yang memetakan AM berdasarkan jenis *fraud* dan jenis industri. Analisa ini sangat penting untuk melihat *trend* fenomena *fraud* secara global sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penentuan strategi *anti-fraud* agar potensi terjadinya *fraud* dapat diminimalisir dan dicegah.

*Fraud* dapat dijelaskan dengan menggunakan *Fraud Triangle Theory* (Cressey, 1950) yang menyatakan terdapat tiga faktor yang menjadikan suatu *fraud* bisa terjadi, ketika salah satunya tidak terpenuhi maka *fraud* tidak akan terjadi. Faktor tersebut adalah: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Gambar 1 memberikan gambaran diagram mengenai *Fraud Triangle Theory* (Cressey, 1950). *Pressure* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, diantaranya faktor gaya hidup mewah, kesulitan keuangan, tekanan dari keluarga dan tekanan pekerjaan (ACFE Indonesia Chapter, 2019; Setiawan *et al.*, 2022). Karyawan mendapatkan tekanan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sebagai dampak atas pendapatan yang rendah, sehingga mencari jalur pintas dengan mengambil dana perusahaan untuk kepentingan pribadi dan keluarganya.

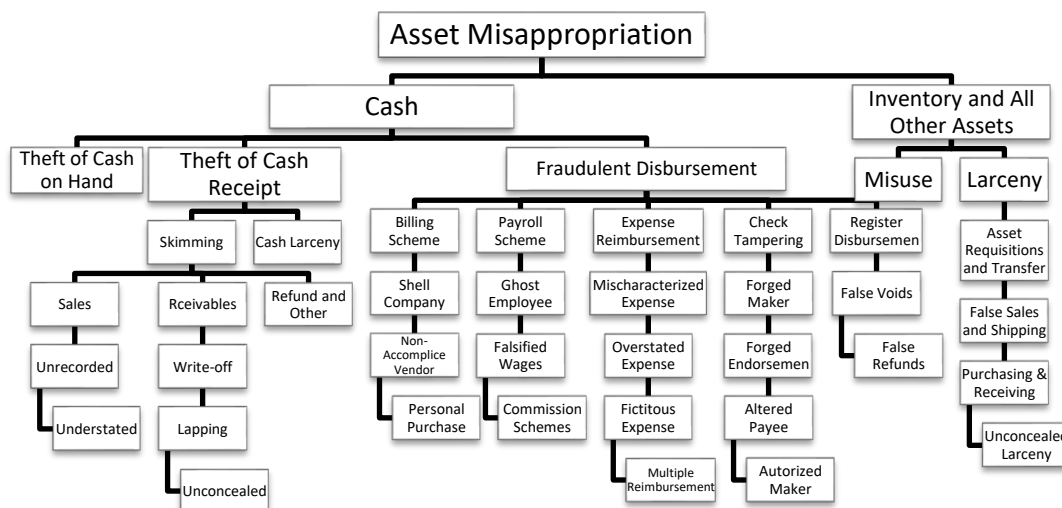
Pelaku *fraud* juga dapat melakukan kecurangan ketika ada peluang. Peluang *fraud* seringkali terjadi ketika terdapat celah *internal control* yang lemah pada operasional perusahaan dan tidak ada pengawasannya, seperti peluang untuk melakukan *fraud* ketika tidak ada pemisahan tugas dalam satu alur proses penerimaan, pencatatan hingga pengeluaran uang dilakukan oleh satu orang yang sama (Dewi *et al.*, 2023; Setiawan, 2023), begitu juga tanpa adanya *internal auditor* yang melakukan fungsi pengawasan (Setiawan *et al.*, 2023). Faktor rasionalisasi menyangkut bagaimana seorang karyawan menilai tindakannya dengan justifikasi bahwa tindakan yang dilakukan bukanlah merupakan suatu kesalahan, dan melihat bahwa atasan atau rekan kerjanya juga melakukan hal yang sama dalam melakukan penyalahgunaan wewenang dengan menggunakan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi dan tidak adanya teguran atau sanksi dari perusahaan (Setiawan & Wahyudi, 2022).



**Gambar 1. Fraud Triangle dan Fraud Diamond**

Sumber: Cressey (1950) dan Wolfe & Hermanson (2004)

Wolfe & Hermanson (2004) memberikan perluasan atas *Fraud Triangle Theory* dengan menambahkan elemen “kemampuan (*capability*)” ke dalam komponen *fraud* menjadi *Fraud Diamond Theory*. *Fraud Diamond Theory* berpendapat bahwa meskipun tekanan (*pressure*) yang dirasakan sudah muncul dan di sisi lain juga didukung dengan adanya peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rasionalization*), akan tetapi *fraud* tidak mungkin terjadi jika tanpa adanya kemampuan (*capability*) (Wolfe & Hermanson, 2004), sehingga potensi *fraudster* untuk dapat melanjutkan tindakannya adalah ketika sudah memiliki keahlian/kemampuan untuk melakukan *fraud* (Mansor, 2017). Gambar 1 memberikan gambaran mengenai *Fraud Triangle* dan *Diamond*.



**Gambar 2. Klasifikasi Jenis Fraud: Asset Misappropriaton**

Sumber : ACFE (2017)

AM adalah sebuah tindakan ilegal atau penyalahgunaan yang terjadi ketika seseorang yang memiliki akses terhadap aset perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai, inventaris maupun aset lainnya yang secara sengaja

menggunakan untuk kepentingan pribadi atau mengalihkan aset tersebut tanpa otorisasi atau persetujuan yang sah dari perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian secara finansial bagi perusahaan (ACFE, 2017). AM merupakan salah satu cabang dalam *The Fraud Tree* (ACFE, 2017) dengan cabang lain adalah korupsi (*corruption*) dan penipuan laporan keuangan (*financial statement fraud*). AM meliputi beberapa jenis *fraud* yang terkait dengan uang (*cash*) serta barang (*inventory and other assets*) dengan klasifikasi seperti pada Gambar 2.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode bibliometrik menggunakan 71 artikel publikasi internasional yang membahas AM dan jenis *fraud* turunannya pada *The Fraud Tree* (ACFE, 2017), tahun jurnal 1988 sampai 2023. List artikel dapat dilihat pada Tabel 1 (lihat di lampiran). Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diidentifikasi dengan membandingkan *database* internasional seperti: *Research Gate*, *Science Direct*, *Emerald*, dan lain-lain melalui portal *google scholar searching engine* dengan pencarian yang ditargetkan untuk kata kunci (*keyword*) utama berikut: "*fraud*", "*employee fraud*", "*asset missappropriation*", "*theft of cash*", "*skimming*", "*cash larceny*", "*billing scheme*", "*payroll scheme*", "*expense disbursement*", "*check tampering*", "*register disbursement*", "*theft of inventory*" dan kata kunci lainnya yang terkait AM.

Analisis data menggunakan software NVIVO, dengan fokus pada tiga olah data analisa, yaitu: 1) *word cloud* untuk menemukan kata yang paling dominan dalam diskursus AM. Hal ini untuk melihat topik apa yang paling banyak diteliti dan menjadi diskursus tentang AM; 2) membuat klasifikasi *fraud* berdasarkan jenis/klasifikasi *fraud tree* ACFE (2017). Hal ini dilakukan untuk me-review jenis *fraud* apa saja yang paling banyak diteliti dan dipublikasikan pada jurnal internasional terakreditasi dalam beberapa tahun terakhir; dan 3) membuat klasifikasi *fraud* berdasarkan industri. Hal ini untuk me-review jenis industri apa saja yang paling banyak diteliti dan apa saja jenis *fraud* yang dominan yang terjadi per industri yang paling banyak diteliti. Berdasarkan analisa di atas dapat ditemukan juga jenis *fraud* dan jenis industri apa saja yang sampai saat ini masih belum banyak diteliti, sehingga menjadi peluang untuk dijadikan topik riset pada riset selanjutnya.

Artikel yang digunakan dalam bibliometrik merupakan jurnal terakreditasi internasional dengan jumlah artikel terbanyak ada di *Journal of Financial Crime* sebanyak 12 artikel, *The Journal of Corporate Accounting & Finance* sebanyak 6 artikel, *Managerial Auditing Journal* sebanyak 4 artikel, *Journal of Criminal Justice* sebanyak 3 artikel, *International Journal of Retail and Distribution Management* sebanyak 2 artikel dan jurnal lainnya yang terakreditasi internasional dengan masing-masing 2 artikel dan 1 artikel. Daftar lengkap artikel dapat dilihat pada Tabel 2.

Hasil dalam pencarian *google scholar*, publikasi jurnal terakreditasi internasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal dengan topik AM yang terbit pada tahun 1988 sampai 2023 dengan rincian artikel publikasi sebelum tahun 2000 ada 4 artikel, artikel periode 2000-2010 ada 21 artikel dan artikel di atas tahun 2010 ada 46 artikel, dan selengkapnya tertera pada tabel 3.

**Tabel 1. List Jurnal dan Jumlah Artikel dalam Bibliometrik**

Nama Jurnal	Jumlah Artikel
Journal of Financial Crime	12
The Journal of Corporate Accounting & Finance	6
Managerial Auditing Journal	4
Journal of Criminal Justice	3
International Journal of Retail and Distribution Management	2
Procedia Economics and Finance	2
Advances in Accounting Behavioral Research	2
American Journal of Criminal Justice	2
American Scientific Publishers	2
Business and Economic Horizons	2
Business History	1
Business Horizons	1
Crime & Delinquency	1
Criminal Justice Review	1
Ethics and Behavior	1
Humanities & Social Sciences Reviews	1
Information and Computer Security	1
International Journal of Accounting and Performance Evaluation	1
International Journal of Innovative and Advanced Studies (IJIRAS)	1
International Journal of Law, Crime and Justice	1
International Journal of Pure and Applied Mathematics	1
International Journal of Retail & Distribution Management	1
Journal of Accounting and Financial Management	1
Journal of Accounting Education	1
Journal of Accounting Research	1
Journal of Business & Economics Research (JBER)	1
Journal of Crime and Justice	1
Journal of Economic Crime Management	1
Journal of Economic Surveys	1
Journal of Forensic and Investigative Accounting	1
Journal of Management Education	1
Management Research News	1
Management Science	1
Management Teaching Review	1
Occupational Crime	1
Organization Management Journal	1
Organization Science	1
Organizational Behavior and Human Decision Processes	1
Personnel Review	1
Procedia - Social and Behavioral Sciences	1
Procedia Technology	1
Research Journal of Finance and Accounting	1
Security Journal	1
Tourism and Hospitality Research	1
<b>Grand Total</b>	<b>71</b>

*Sumber:* Data Penelitian, 2023

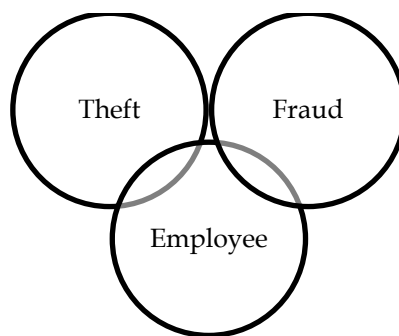
**Tabel 2. Bibliometrik berdasarkan Tahun Publikasi**

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel
1988	2
1996	1
1997	1
2002	2
2003	2
2004	2
2005	3
2006	6
2008	2
2009	3
2010	2
2011	1
2012	2
2013	3
2014	3
2015	6
2016	4
2017	3
2018	10
2019	4
2020	6
2021	1
2022	1
2023	1
Total	71

Sumber: Data Penelitian, 2023

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data jurnal dengan topik AM melalui analisa *word cloud*, ditemukan 3 (tiga) kata dominan yang menjadi gambaran besar tentang AM, yaitu: *thefts*, *fraud* dan *employees*. Hal ini berarti diskursus mengenai *asset misappropriation* akan banyak terkait dengan aktivitas kejahatan berupa pencurian (*theft*) dan penipuan/kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh karyawan (*employee*) dalam kaitannya dengan pekerjaan (*employee fraud*) (tertera pada Gambar 3).

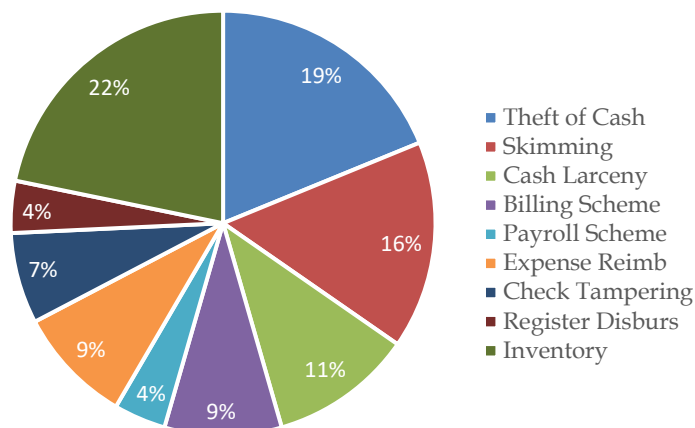


**Gambar 3. Word Cloud Artikel Asset Misappropriation**

Sumber: Data Penelitian, 2023

Temuan di atas menggambarkan bahwa dalam konteks AM, perhatian utama terfokus pada aktivitas pencurian (*theft*) dan penipuan (*fraud*) yang dilakukan oleh karyawan pada suatu perusahaan atau organisasi. Terdapat penekanan pada *employee fraud*, di mana karyawan menjadi fokus utama dalam kasus terjadinya AM. Analisa ini memberikan wawasan bahwa isu-isu terkait dengan keamanan aset perusahaan cenderung berkaitan erat dengan tindakan kejahatan yang dilakukan oleh karyawan, dan pemahaman lebih lanjut terhadap pola dan modus kecurangan karyawan dapat menjadi dasar penting untuk mengembangkan strategi *anti-fraud* yang lebih efektif bagi manajemen perusahaan untuk mencegah potensi terjadinya *fraud* di perusahaan atau organisasi lainnya.

Berdasarkan hasil oleh data terhadap 71 paper AM didapatkan hasil jenis *fraud* yang paling banyak diteliti, yaitu: *theft of inventory* (42 penelitian, 22%), *theft of cash* (36 penelitian, 18%), *skimming* (30 penelitian, 16%), *cash larceny* (21 penelitian, 11%), *billing scheme* (17 penelitian, 9%), *expense reimbursement* (17 penelitian, 9%), *check tampering* (14 penelitian, 7%), *payroll scheme* (8 penelitian, 4%) dan *register disbursement* (7 penelitian, 4%) (tertera pada Gambar 4).



**Gambar 4. Fraud Berdasarkan Jenis/Klasifikasi Fraud Tree**

Sumber: Data Penelitian, 2023

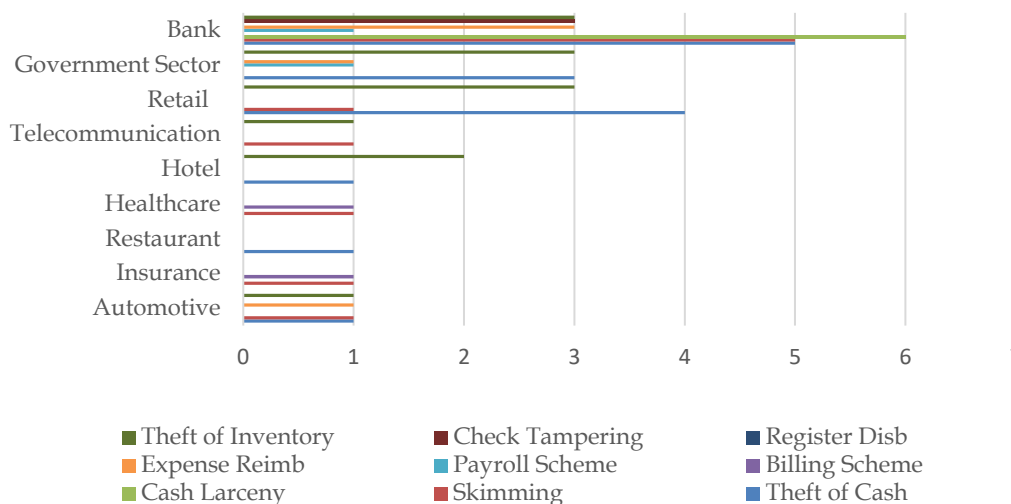
Hasil analisa atas jenis *fraud* di atas menunjukkan bahwa tindakan pencurian aset (*theft of inventory*) merupakan modus yang paling banyak terjadi dan menjadi topik penelitian terbanyak dalam publikasi internasional beberapa tahun terakhir. Pencurian uang tunai (*theft of cash*) dan *skimming* juga menjadi perhatian utama dalam literatur penelitian. Jenis fraud lain yang signifikan termasuk *cash larceny*, *billing scheme*, dan *expense reimbursement*, yang masing-masing mencapai persentase yang mencerminkan tingginya tingkat penelitian terkait dengan tindakan kecurangan dalam pengelolaan uang tunai dan biaya operasional. Analisis ini menggambarkan bahwa penelitian dalam domain AM cenderung memberikan penekanan pada berbagai modus operandi yang melibatkan pencurian dan manipulasi keuangan, dengan implikasi penting bagi pengembangan strategi pencegahan dan deteksi yang lebih cermat dalam menghadapi risiko *fraud* tersebut.

*Theft of inventory* merupakan bentuk penipuan umum yang terjadi ketika individu dalam suatu organisasi mencuri atau menyalahgunakan produk atau barang perusahaan untuk keuntungan pribadi mereka. Jenis penipuan ini dapat



mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan dan mungkin juga melibatkan bentuk penipuan atau manipulasi lainnya untuk menutupi pencurian tersebut. *Theft of cash* merupakan bentuk penipuan atau pencurian yang melibatkan pencurian langsung uang fisik daripada bentuk aset lainnya. Pencurian uang tunai yang ada di ruang kasir pada saat terjadi kelengahan dari petugas kasir, yang dilakukan oleh pihak internal atau eksternal.

*Skimming* terjadi pada tiga sasaran: transaksi *sales*, *receivables* dan *refund and others*. *Cash larceny* merupakan pengambilan uang perusahaan dengan sengaja tanpa persetujuan yang dilakukan setelah adanya pembukuan, kas dicuri setelah kas dicatat pada buku perusahaan. *Billing scheme* memiliki tiga jenis operandi: *shell company*, *non-accomplice vendor* dan *personal purchase*. *Expense reimbursement* memiliki empat jenis operandi: *mis-characterized expense*, *overstated expense*, *fictitious expense* dan *multiple reimbursement*. *Payroll scheme* memiliki tiga jenis operandi: *ghost employee*, *falsified wages* dan *commission schemes*. *Register disbursement* memiliki dua jenis operandi: *false voids* dan *false refunds*.



**Gambar 5. Fraud Berdasarkan Industri**

Sumber: Data Penelitian, 2023

Analisa selanjutnya, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian berada pada jenis industri berikut: *bank* dan *government sector* (masing-masing 7 paper), *retail* (6 paper), *telecommunication* (3 paper), *healthcare* dan *hotel* (masing-masing 2 paper) dan *insurance*, *restaurant*, *automotive* (masing-masing 1 paper) (tertera pada Gambar 5). Hasil analisa ini menunjukkan bahwa fokus penelitian cenderung tertuju pada sejumlah industri khusus. Bank menonjol sebagai industri yang paling banyak diteliti dengan 7 paper. Bank sebagai industri yang paling banyak diteliti, karena umumnya kasus *fraud* pada perbankan dapat terungkap ke publik dikarenakan ada kewajiban pelaporan kepada pihak berwenang ketika ditemukan *employee fraud* dan penipuan lainnya. Adapun pada jenis industri lainnya tidak menuntut upaya pelaporan, karena akan membutuhkan terlalu banyak waktu dan biaya kasus yang tinggi, bahkan ketika mereka melakukan penuntutan, perusahaan enggan mempublikasikan ke publik (Albrecht & Schmoltdt, 1988).

Jenis industri lainnya yang dominan adalah *government sector* yang juga mencapai jumlah yang sama. Jumlah penelitian yang signifikan juga terdapat pada

*industri retail* dengan 6 paper, sementara *telecommunication, healthcare*, dan hotel masing-masing memiliki 3 paper. Penelitian di sektor industri lain seperti *insurance, restaurant, dan automotive* lebih terbatas, masing-masing hanya mencakup satu paper. Analisis ini juga menyoroti keengganan perusahaan untuk mempublikasikan kasus-kasus AM bahkan ketika melakukan penuntutan, yang dapat memberikan gambaran dinamika penting dalam pemilihan industri untuk penelitian AM. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti dan praktisi dalam memahami tren penelitian dan karakteristik industri terkait dengan kasus-kasus AM.

Penelitian *fraud* pada industri perbankan memiliki paling banyak variasi jenis *fraud* dibandingkan jenis industri lainnya. Jenis *fraud* yang terjadi di perbankan mulai dari yang paling dominan adalah *cash larceny* (6 penelitian), *theft of cash* (5 penelitian), *skimming* (5 penelitian), *check tampering* (3 penelitian), *expense reimbursement* (3 penelitian), *theft of inventory* (3 penelitian) dan *payroll scheme* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi di lembaga pemerintah (sektor publik) mulai dari yang paling dominan adalah *theft of inventory* (3 penelitian), *theft of cash* (1 penelitian), *payroll scheme* (1 penelitian) dan *expense reimbursement* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi di industri retail mulai dari yang paling dominan adalah *theft of cash* (3 penelitian), *theft of inventory* (3 penelitian) dan *skimming* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi pada industri *telecommunication* dari yang paling dominan adalah *skimming* (1 penelitian) dan *theft of inventory* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi pada industri hotel dari yang paling dominan adalah *theft of inventory* (2 penelitian) dan *theft of cash* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi pada industri *healthcare* dari yang paling dominan adalah *skimming* (1 penelitian) dan *billing scheme* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi pada industri *restaurant* adalah *theft of cash* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi pada industri *insurance* dari yang paling dominan adalah *skimming* (1 penelitian) dan *billing scheme* (1 penelitian). Jenis *fraud* yang terjadi pada industri *automotive* adalah *theft of cash* (1 penelitian), *skimming* (1 penelitian), *expense reimbursement* (1 penelitian) dan *theft of inventory* (1 penelitian).

Analisis klasifikasi jenis *fraud* berdasarkan jenis industri ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang keragaman jenis *fraud* di berbagai sektor industri, terutama pada sektor perbankan, *government sector*, dan *retail* sebagai tiga industri paling dominan yang terkena dampak atas risiko *fraud*. Penelitian ini memberikan landasan bagi praktisi dan regulator dalam melakukan pengembangan strategi *antri-fraud*, deteksi dan mitigasi yang lebih terfokus dan kontekstual sesuai dengan dinamika masing-masing industri. Temuan ini tidak hanya berpotensi membantu peneliti dalam merinci tren penelitian untuk *future research*, tetapi juga memberikan panduan berharga bagi praktisi dan regulator dalam memahami risiko dan mengelola keamanan aset dengan lebih efektif dalam konteks industri yang berbeda. Temuan ini juga menjadi dasar penentuan strategi *anti-fraud* yang paling efektif yang dapat diterapkan untuk setiap jenis *fraud* dan di masing-masing jenis industri.

## SIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan analisa bibliometrik terhadap AM dan jenis *fraud* turunannya pada *The Fraud Tree*. Penelitian bibliometrik merupakan metode yang banyak digunakan dalam beberapa tahun terakhir dalam rangka pemetaan penelitian untuk menganalisa dan sebagai dasar dalam menentukan *future research* terhadap topik riset tertentu. Penelitian bibliometrik dalam penelitian ini mencakup 71 penelitian empiris sebelumnya dengan topik AM, *range* tahun 1988 sampai dengan 2023 yang membahas AM dan jenis *fraud* turunannya pada *The Fraud Tree*. Ditemukan bahwa jenis *fraud* pada *asset misappropriation* yang paling banyak diteliti adalah *theft of inventory* (42 paper), *theft of cash* (34 paper) dan *skimming* (30 paper). Sebagian besar penelitian berada pada jenis industri bank (6 paper), *government sector* (7 paper) dan *retail* (6 paper). Jenis *fraud* pada industri bank yang paling banyak adalah *cash larceny*, *theft of cash* dan *skimming*. Jenis *fraud* pada industri *government sector* yang paling banyak adalah *theft of inventory*. Jenis *fraud* pada industri *retail* yang paling banyak adalah *theft of inventory*. Penelitian bibliometrik menjadi semakin penting mengingat jumlah penelitian kuantitatif empiris telah meningkat akhir-akhir ini. Penelitian ini memberikan kontribusi meningkatkan literasi dan wawasan kepada peneliti dan akademisi tentang asset misappropriation, menjadi kontribusi praktis bagi praktisi dan regulator dalam memberikan kebijakan anti-fraud terhadap potensi terjadinya fraud di perusahaan dan organisasi lainnya.

Penelitian bibliometrik memiliki keterbatasan berupa ketergantungan pada data yang ada dalam basis data indeks kutipan atau basis data publikasi. Tidak semua publikasi ilmiah terdaftar dalam basis data ini, sehingga dapat mengabaikan sebagian besar publikasi yang mungkin relevan. Penelitian bibliometrik dapat mengukur kuantitas publikasi dan kutipan, akan tetapi ada kesulitan dalam menilai kualitas penelitian. Aspek kualitatif dari penelitian sering kali tidak terwakili dengan baik dalam analisis bibliometrik. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas penelitian ini berupa analisa yang lebih mendalam pada jenis *fraud* dan jenis industri yang dominan terdampak *fraud* dari hasil analisa bibliometrik ini dengan penelitian metode kualitatif sehingga dapat diperoleh wawasan lebih mendalam mengenai konteks, motivasi dan dampak yang diakibatkan *fraud* serta bagaimana strategi pencegahannya. Di antara metode yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah penelitian kasus melalui observasi dan wawancara mendalam dengan mengambil obyek penelitian pada salah satu industri yang terdampak *fraud* paling dominan.

## REFERENSI

- ACFE. (2017). 2017 International Fraud Examiners Manual. In *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*.
- ACFE Indonesia Chapter. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. In *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Chapter Indonesia*.
- Adenuga, K., Pressley-borrego, D. L., & Mbu, P. E. (2020). Employee Fraud: An Empirical Review Of Ghost Workers. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, 7(3), 119–125.
- Agbaje, W. H., & Igbekoyi, O. E. (2018). Payroll Fraud and Profit Performance: An

- Assessment of Small and Medium Enterprises (SME's) in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(6), 85-93.
- Albrecht, W. S., & Schmoldt, D. W. (1988). Employee Fraud. *Business Horizons*, 31(4), 16-18. [https://doi.org/10.1016/0007-6813\(88\)90063-8](https://doi.org/10.1016/0007-6813(88)90063-8)
- Alstete, J. (2006). Inside Advice on Educating Managers for Preventing Employee Theft. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 34(11), 833-844. <https://doi.org/10.1108/09590550610710237>
- Anderton, B., & Kiely, J. (1988). Employee Theft. *Personnel Review*, 17(5), 37-43.
- Bailey, A. A. (2006). Retail Employee Theft: A Theory of Planned Behavior Perspective. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 34(11), 802-816. <https://doi.org/10.1108/09590550610710219>
- Bakri, H. H. M., Mohamed, N., & Said, J. (2017). Mitigating Asset Misappropriation Through Integrity and Fraud Risk Elements: Evidence Emerging Economies. *Journal of Financial Crime*, 24(2). <http://dx.doi.org/10.1108/eb025814%5Cnhttp://>
- Bledsoe, M. T., & Wessels, S. B. (2006). Family Owned Business Fraud: The Silent Thief. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 4(1), 47-52. <https://doi.org/10.19030/jber.v4i1.2628>
- Bressler, M. S., & Bressler, L. A. (2007). A Model for Prevention and Detection of Criminal Activity Impacting Small Business. *The Entrepreneurial Executive*, 12, 23-36.
- Burnett, R. D., Friedman, M., & Quintana, O. (2009). Protecting King Cash From Fraud. *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 11-15. <https://doi.org/10.1002/jcaf>
- Byington, J. R., & Christensen, J. A. (2006). How Secure Are Your Check Transactions? *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 11-15. <https://doi.org/10.1002/jcaf>
- Byington, J. R., & McGee, J. A. (2012). Are Your Cash Transactions Protected? *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 11-15. <https://doi.org/10.1002/jcaf>
- Chen, C. X., & Sandino, T. (2012). Can Wages Buy Honesty? The Relationship Between Relative Wages and Employee Theft. *Journal of Accounting Research*, 50(4), 967-1000. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00456.x>
- Christensen, J. A., & Byington, J. R. (2003). How Secure Are Your Cash Transactions? *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 15(1), 7-14. <https://doi.org/10.1002/jcaf.10212>
- Cialdini, R. B., Petrova, P. K., & Goldstein, N. J. (2004). The Hidden Costs of Organizational Dishonesty. *MIT Sloan Management Review*, 45(3), 67-73.
- Cressey, D. R. (1950). The Criminal Violation of Financial Trust. *American Sociological Review*, 15(6), 738-743.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (2023). Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis Kasus PT Garuda Indonesia. *Media Komunikasi Ilmu*

- Ekonomi*, 40(1), 41–53.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.101>
- Driel, H. van. (2018). Financial Fraud, Scandals, and Regulation: A Conceptual Framework and Literature Review. *Business History*, 61(8), 1259–1299.  
<https://doi.org/10.1080/00076791.2018.1519026>
- Feess, E., & Timofeyev, Y. (2020). Behavioral Red Flags and Loss Sizes From Asset Misappropriation: Evidence from The US. *Advances in Accounting Behavioral Research*, 23, 77–117. <https://doi.org/10.1108/S1475-148820200000023004>
- Gabbidon, S. L., Patrick, P. A., & Peterson, S. A. (2006). An Empirical Assessment of Employee Theft Lawsuits Involving Allegations of Employer Misconduct. *Journal of Criminal Justice*, 34(2), 175–183.  
<https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2006.01.006>
- Goh, E., & Kong, S. (2018). Theft in The Hotel Workplace: Exploring Frontline Employees' Perceptions Towards Hotel Employee Theft. *Tourism and Hospitality Research*, 18(4), 442–455.  
<https://doi.org/10.1177/1467358416683770>
- Gottschalk, P. (2010). Categories of Financial Crime. *Journal of Financial Crime*, 17(4), 441–458.
- Greenberg, J. (2002). Who Stole the Money, and When? Individual and Situational Determinants of Employee Theft. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 89(1), 985–1003. [https://doi.org/10.1016/S0749-5978\(02\)00039-0](https://doi.org/10.1016/S0749-5978(02)00039-0)
- Haron, R., Nafisah, M., & Paino, H. (2015). Trainings on the Deterrence of Misappropriation of Public Assets: Agency Perspectives. *American Scientific Publishers, July*, 1–5.
- Hollow, M. (2014). Money, Morals and Motives: An Exploratory Study into Why Bank Managers and Employees Commit Fraud at Work. *Journal of Financial Crime*, 21(2), 174–190. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2013-0010>
- Holtfreter, K. (2005). Is Occupational Fraud “Typical” White-Collar Crime? A Comparison of Individual and Organizational Characteristics. *Journal of Criminal Justice*, 33(4), 353–365.  
<https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2005.04.005>
- Ilter, C. (2009). Fraudulent Money Transfers: a Case from Turkey. *Journal of Financial Crime*, 16(2), 125–136. <https://doi.org/10.1108/13590790910951803>
- Kalovya, O. Z. (2020). Determinants of Occupational Fraud Losses: Offenders, Victims and Insights From Fraud Theory. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2019-0136>
- Karim, Z. A., Said, J., & Bakri, H. H. M. (2015). An Exploratory Study on the Possibility of Assets Misappropriation among Royal Malaysian Police Officials. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 625–631.  
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01150-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01150-8)
- Kassem, R. (2014). Detecting Asset Misappropriation: A Framework for External

- Auditors. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 10(1), 1-42. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2014.059181>
- Kazemian, S., Said, J., Hady Nia, E., & Vakilifard, H. (2019). Examining Fraud Risk Factors on Asset Misappropriation: Evidence from The Iranian Banking Industry. *Journal of Financial Crime*, 26(2), 447-463. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2018-0008>
- Kennedy, J. P. (2016a). Sharing the Keys to The Kingdom: Responding to Employee Theft by Empowering Employees to Be Guardians, Place Managers, and Handlers. *Journal of Crime and Justice*, 39(4), 512-527. <https://doi.org/10.1080/0735648X.2014.998701>
- Kennedy, J. P. (2016b). Shedding Light on Employee Theft's Dark Figure: A Typology of Employee Theft Nonreporting Rationalizations. *Organization Management Journal*, 13(1), 49-60. <https://doi.org/10.1080/15416518.2015.1110513>
- Kennedy, J. P. (2018). Asset Misappropriation in Small Businesses. *Journal of Financial Crime*, 25(2), 369-383. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2017-0004>
- Kennedy, J. P., & Benson, M. L. (2016). Emotional Reactions to Employee Theft and the Managerial Dilemmas Small Business Owners Face. *Criminal Justice Review*, 41(3), 257-277. <https://doi.org/10.1177/0734016816638899>
- Kidwell, R. E., & Kochanowski, S. M. (2005). The Morality of Employee Theft: Teaching About Ethics and Deviant Behavior in The Workplace. *Journal of Management Education*, 29(1), 135-152. <https://doi.org/10.1177/1052562903261180>
- Koomson, T. A. A., Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., & Oquaye, M. (2020). Determinants of asset misappropriation at the workplace: the moderating role of perceived strength of internal controls. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1191-1211. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0067>
- Krambia-Kapardis, M., & Zopiatis, A. (2010). Investigating Incidents of Fraud in Small Economies: The Case for Cyprus. *Journal of Financial Crime*, Vol. 17(2), 195-209.
- Kramer, B. (2015). Trust, But Verify: Fraud in Small Businesses. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 22(1), 4-20. <https://doi.org/10.1108/JSBED-08-2012-0097>
- Le, T. T. H., & Tran, M. D. (2018). The Effect of Internal Control on Asset Misappropriation: The case of Vietnam. *Business and Economic Horizons*, 14(4), 941-953. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.64>
- Majid, R. A., Mohamed, N., Haron, R., Omar, N. B., & Jomitin, B. (2014). Misappropriation of Assets in Local Authorities: A Challenge to Good Governance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 345-350. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.086>
- Mansor, N. (2017). Understanding the Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond

- Theory, Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(October 2015), 38-45. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- Maynard-Patrick, S., & Higgins, L. N. (2019). Gleam Lighting: A Collaborative Experiential Payroll Fraud Case. *Management Teaching Review*, 4(4), 317-333. <https://doi.org/10.1177/2379298118811149>
- McGee, J. A., & Byington, J. R. (2008). Beware Expense Reimbursement Schemes! *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 11-15. <https://doi.org/10.1002/jcaf>
- McGee, J. A., & Byington, J. R. (2013). Are Your Check Transactions Secure Enough? *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 11-15. <https://doi.org/10.1002/jcaf>
- Mishra, B. K., & Prasad, A. (2006). Minimizing Retail Shrinkage Due to Employee Theft. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 34(11), 817-832. <https://doi.org/10.1108/09590550610710228>
- Moorthy, M. K., Seetharaman, A., Jaffar, N., & Foong, Y. P. (2015). Employee Perceptions of Workplace Theft Behavior: A Study Among Supermarket Retail Employees in Malaysia. *Ethics and Behavior*, 25(1), 61-85. <https://doi.org/10.1080/10508422.2014.917416>
- Murray, J. G. (2014). Procurement Fraud Vulnerability: A Case Study. *EDPACS: The EDP Audit, Control, and Security Newsletter*, 49(5), 7-17.
- Mustafa, S. T., & Ben Youssef, N. (2010). Audit Committee Financial Expertise and Misappropriation of Assets. *Managerial Auditing Journal*, 25(3), 208-225. <https://doi.org/10.1108/02686901011026323>
- Mustaine, E. E., & Tewksbury, R. (2002). Workplace Theft: An Analysis of Student-Employee Offenders and Job Attributes. *American Journal of Criminal Justice*, 27(1), 111-127. <https://doi.org/10.1007/bf02898973>
- Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2018a). Employee Fraud and Misconduct: Empirical Evidence from a Telecommunication Company. *Information and Computer Security*, 26(1), 129-144. <https://doi.org/10.1108/ICS-07-2017-0046>
- Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2018b). Internal Control and Employees' Occupational Fraud on Expenditure Claims. *Journal of Financial Crime*.
- Nia, E. H., & Said, J. (2015). Assessing Fraud Risk Factors of Assets Misappropriation: Evidences from Iranian Banks. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 919-924. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01194-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01194-6)
- Nigrini, M. J. (2019). The Patterns of The Numbers Used in Occupational Fraud Schemes. *Managerial Auditing Journal*, 34(5), 602-622. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2017-1717>
- Obara, L. C., Nangih, E., & Agba, J. N. (2017). Accounting Systems and Payroll Fraud in the Public Sector: A Survey of Selected Ministries and Parastatals in

- Rivers State, Nigeria. *Journal of Accounting and Financial Management*, 3(2), 10-24. [https://www.iiardpub.org/get/JAFM/VOL. 3 NO. 2 2017/ACCOUNTING SYSTEMS.pdf](https://www.iiardpub.org/get/JAFM/VOL.3.NO.2.2017/ACCOUNTING_SYSTEMS.pdf)
- Ohalehi, P. (2019). Fraud in Small Charities: Evidence from England and Wales. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0122>
- Omar, M., Nawawi, A., & Puteh Salin, A. S. A. (2016). The Causes, Impact and Prevention of Employee Fraud, a Case Study of an Automotive Company. *Journal of Financial Crime*, 23(4), 1012-1027. <https://doi.org/10.1108/jfc-04-2015-0020>
- Pacini, C., Lin, J. W., & Patterson, G. (2021). Using Shell Entities for Money Laundering: Methods, Consequences, and Policy Implications. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 13(1), 73-89.
- Payne, B. K., & Gainey, R. R. (2004). Ancillary Consequences of Employee Theft. *Journal of Criminal Justice*, 32(1), 63-73. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2003.10.005>
- Peterson, B. K., & Gibson, T. H. (2003). Student Health Services: A Case of Employee Fraud. *Journal of Accounting Education*, 21(1), 61-73. [https://doi.org/10.1016/S0748-5751\(02\)00016-7](https://doi.org/10.1016/S0748-5751(02)00016-7)
- Pierce, L., Snow, D. C., & McAfee, A. (2015). Cleaning House: The Impact of Information Technology Monitoring on Employee Theft and Productivity. *Management Science*, 61(10), 2299-2319. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.2103>
- Poulston, J. (2008). Rationales for Employee Theft in Hospitality: Excuses, excuses. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 15(1), 49-58. <https://doi.org/10.1375/jhtm.15.49>
- Raj, B., Kolachina, S., Kumar, B. R., & Kusum. (2018). Assessment of Risk Factors in Misappropriation of Assets - Evidence from the Indian Banking Sector. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(24), 1-13.
- Reurink, A. (2018). Financial Fraud: a Literature Review. *Journal of Economic Surveys*, 32(5), 1292-1325. <https://doi.org/10.1111/joes.12294>
- Rivest, D. P. (2009). An Analysis of The Victims of Occupational Fraud: a Canadian Perspective. *Journal of Financial Crime*, 16(1), 60-66. <https://doi.org/10.1108/13590790910924966>
- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017). Integrating Ethical Values Into Fraud Triangle Theory in Assessing Employee Fraud: Evidence from the Malaysian Banking Industry. *Journal of International Studies*, 10(2), 170-184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>
- Setiawan, N. (2023). Pendayagunaan Filantropi Islam dan Warning Signals Terhadap Potensi Fraud. *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 19(2), 158-172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/iq.v19i2.20780>



- Setiawan, N. (2023). Urgensi Pengelolaan Keuangan Masjid dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Pencegahan terhadap Fraud. *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 21–32.
- Setiawan, N., & Alim, M. N. (2022). Islamic Philanthropy as a Deterrent to Potential Fraud. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(1), 129. <https://doi.org/10.22373/share.v11i1.11074>
- Setiawan, N., & Cholili, A. (2023). Cultural Values as Anti-Fraud Strategy: Lessons from Islamic Schools. *SHARE Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 500–525. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.20120>
- Setiawan, N., Rohemah, R., & Aulia, I. F. (2023). Independence for Internal Auditors: Is it Necessary? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 25–34. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.542>
- Setiawan, N., Tarjo, T., & Haryadi, B. (2022). Asset Misappropriation Employee Fraud: A Case Study on an Automotive Company in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 214. <https://doi.org/10.24843/jiab.2022.v17.i02.p03>
- Setiawan, N., & Wahyudi, I. (2022). Keramahtamahan: Apakah Berpengaruh Terhadap Independensi Auditor? *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 10(01), 1–11. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.01.1-11>
- Sieh, E. W. (2018). Garment workers: Perceptions of inequity and employee theft. *Occupational Crime*, 27(2), 81–98. <https://doi.org/10.4324/9781003073666-6>
- Song, D. B., Lee, H. Y., & Cho, E. J. (2013). The Association Between Earnings Management and Asset Misappropriation. *Managerial Auditing Journal*, 28(6), 542–567. <https://doi.org/10.1108/02686901311329919>
- Suh, J. B., Shim, H. S., & Button, M. (2018). Exploring The Impact of Organizational Investment on Occupational Fraud: Mediating Effects of Ethical Culture and Monitoring Control. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 53(February), 46–55. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcrj.2018.02.003>
- Thornton, D., Mueller, R. M., Schoutsen, P., & van Hillegersberg, J. (2013). Predicting Healthcare Fraud in Medicaid: A Multidimensional Data Model and Analysis Techniques for Fraud Detection. *Procedia Technology*, 9, 1252–1264. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.140>
- Traub, S. H. (1996). Battling Employee Crime: A Review of Corporate Strategies and Programs. *Crime & Delinquency*, 42(2), 244–256.
- Tryon, G., & Kleiner, B. H. (1997). How to Investigate Alleged Employee Theft Properly. *Managerial Auditing Journal*, 12(1), 19–22. <https://doi.org/10.1108/02686909710155975>
- Umphress, E. E., & Bingham, J. B. (2011). When Employees Do Bad Things for Good Reasons: Examining Unethical Pro-Organizational Behaviors. *Organization Science*, 22(3), 621–640. <https://doi.org/10.1287/orsc.1100.0559>

- 
- Wang, Y., & Kleiner, B. H. (2005). Defining Employee Dishonesty. *Management Research News*, 28(2), 11-22.
- Wilson, R. A. A. (2004). Employee Dishonesty : National Survey of Risk Managers on Crime. *Journal of Economic Crime Management*, 2(1), 1-25.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*.
- Yekini, K., Ohalehi, P., Oguchi, I., & Abiola, J. (2018). Workplace fraud and theft in SMEs: Evidence from the mobile telephone sector in Nigeria. *Journal of Financial Crime*.
- Yusrianti, H., Ghozali, I., & N. Yuyetta, E. (2020). Asset Misappropriation Tendency: Rationalization, Financial Pressure, and the Role of Opportunity (Study in Indonesian Government Sector). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 373-382. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8148>
- Yusuf, Z., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2020). The Effectiveness of Payroll System in The Public Sector to Prevent Fraud. *Journal of Financial Crime*, 1982. <https://doi.org/10.1108/JFC-08-2017-0075>
- Zuberi, O., & Mzenzi, S. I. (2019). Analysis of Employee and Management Fraud in Tanzania. *Journal of Financial Crime*.